

Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RS Teungku Peukan Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2026

Muetia Ulfa¹, Sri Astuti², Sri Wahyuni³, Purnama Putri⁴, Surya⁵, Debora Paninarsari⁶
1,2,3,4,5 PUI-Gentle Baby Care Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia, Medan,

ABSTRAK

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang berkontribusi besar terhadap tingginya angka kematian bayi (AKB), khususnya pada masa neonatal. Kejadian BBLR bukan merupakan faktor tunggal, melainkan multifaktorial. Salah satu faktor dominan yang memengaruhi luaran janin adalah karakteristik ibu. Tujuan Penelitian Mengetahui Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RS Teungku Peukan Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2026. Metode Penelitian ini observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, Populasi pada penelitian ini merupakan ibu yang mempunyai Bayi dengan Berat Badan Lahir rendah, Tehnik sampling yang digunakan adalah tehnik total *sampling* dengan Jumlah sampel sebanyak 32 orang. Hasil Ada hubungan umur ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Kutablang Kabupaten Bireun, dengan hasil nilai $p=,022$ ($p<0,05$), uji *chi square* didapatkan hasil dengan nilai $p=,003$ ($p<0,05$) yang artinya ada hubungan antara pendidikan ibu dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Bayi 6-24 Bulan, dan uji *chi square* didapatkan hasil dengan nilai $p=,001$ ($p<0,05$) yang artinya ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Bayi 6-24 Bulan. Saran Ibu hamil disarankan untuk lebih aktif mencari informasi kesehatan dan melibatkan suami atau keluarga dalam setiap pemeriksaan kehamilan agar dukungan sosial dan ekonomi dapat terjaga.

Kata Kunci : Karakteristik, Ibu, Bayi Berat Lahir Rendah

Abstract

Low Birth Weight (LBW) is one of the main health problems that contributes greatly to the high infant mortality rate (IMR), especially during the neonatal period. The incidence of LBW is not a single factor, but multifactorial. One of the dominant factors that influence fetal outcomes is maternal characteristics. The purpose of this study is to determine the relationship between maternal characteristics and the incidence of low birth weight (LBW) in Teungku Peukan Hospital, Southwest Aceh Regency in 2026. This research method is observational analytic with a cross-sectional approach. The population in this study were mothers who had babies with low birth weight. The sampling technique used was the total sampling technique with a sample size of 32 people. Results There is a relationship between maternal age and the incidence of low birth weight babies (LBW) at the Kutablang Community Health Center, Bireun Regency, with a p value of 0.022 ($p < 0.05$), the chi square test obtained results with a p value of 0.003 ($p < 0.05$) which means there is a relationship between maternal education and the incidence of malnutrition in infants aged 6-24 months, and the chi square test obtained results with a p value of 0.001 ($p < 0.05$) which means there is a relationship between maternal occupation and the incidence of malnutrition in infants aged 6-24 months. Suggestions Pregnant women are advised to be more active in seeking health information and involving their husbands or families in every pregnancy check-up so that social and economic support can be maintained.

Keywords: Characteristics, Mother, Low Birth Weight Babies